

PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PT ASTRA INTERNATIONAL, Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:
Evanna Romaida Purba
S1 Akuntansi
Liper Siregar, Jubi, Ady Inrawan

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui gambaran likuiditas, profitabilitas dan *return* saham pada PT Astra International, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta 2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap *return* saham pada PT Astra International, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini seperti: uji asumsi klasik, analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan *software statistic* SPSS 20.

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Rata-rata CR adalah sebesar 124,20%. 2. Rata-rata ROE adalah sebesar 24,36%. 3. Rata-rata *return* saham adalah sebesar 43,42%. 4. Hasil pengujian regresi linier berganda, yaitu $= -672,362 + 3,982X_1 + 7,577X_2$. 5. Hasil analisis koefisien korelasi, yaitu nilai *r* sebesar 0,685, artinya terdapat korelasi yang kuat antara likuiditas, profitabilitas, dan *return* saham. Koefisien determinasi (*R Square*) adalah 0,470, artinya Return saham dapat dijelaskan oleh likuiditas dan profitabilitas sebesar 47% sedangkan sisanya sebesar 53% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. 6. Hasil uji F diperoleh nilai signifikansi $0,281 > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya likuiditas dan profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham pada PT Astra International, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 7. Dari hasil uji *t*, nilai signifikansi untuk likuiditas sebesar $0,489 > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham. Dan nilai signifikansi untuk profitabilitas sebesar $0,142 > 0,05$ maka H_0 diterima artinya profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham.

Kata Kunci : Likuiditas, Profitabilitas dan *Return* Saham

Abstract

The purpose of this study are: 1. To describe Liquidity, Profitability and Stock Return at PT Astra International, Tbk listed in Indonesia Stock Exchange and 2. To determine the effect of Liquidity, Profitability and Stock Return at PT Astra International, Tbk listed in Indonesia Stock Exchange.

This research design used in this research is a library research. Data collection method was carried out by documentation method. The analysis data technique used in this research as: assumption classic test, qualitative and quantitative descriptive analysis. Data analysis was performed using SPSS (Statistical Product and Service Solution) 20,0 statistical software assistance.

The result of this research can be concluded as following: 1. The average value of CR equals to 133,39%. 2. The average of ROE equals to 24,36%. 3. The average of stock return equals to 43,42%. 4. The results of multiple linier regression analysis is $= -672,362 + 3,983 X_1 + 7,577X_2$. 5. The results of analysis correlation coefficient is 0,685, means there is a strong correlation between liquidity, profitability, and stock return. Analysis coefficient determination is 0,470, means in explain stock return by liquidity and profitability is 47% while the rest 53% that influenced by another variable but not research in this study. 6. F-test results obtained significance value is $0,281 > 0,05$ then H_0 accepted, meaning that Liquidity and Profitability not significant effect on Stock Return at PT Astra International, Tbk listed on Indonesia Stock Exchange. 7. From results of t test for Liquidity significance value is $0,489 > 0,05$ then H_0 accepted, meaning that liquidity not significant effect on Stock Return and significance value for profitability is $0,142 > 0,05$ then H_0 accepted, meaning that Profitability not significant effect on Stock Return.

Keywords: *Liquidity, Profitability and Stock Return*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Dalam melakukan pengembangan usaha, perusahaan memerlukan investasi. Investasi secara umum dapat diartikan sebagai kegiatan menempatkan dana atau modal untuk hal tertentu dengan harapan mendapatkan

keuntungan baik dalam waktu yang singkat maupun jangka waktu yang lama. Ekspektasi dari para investor terhadap investasinya adalah memperoleh tingkat pengembalian (*return*) sebesar-besarnya dengan risiko tertentu. *Return* tersebut yang menjadi parameter untuk meningkatkan kemakmuran para investor,

termasuk di dalamnya para pemegang saham. *Return* saham sangat penting bagi perusahaan karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari suatu perusahaan. Kinerja perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan yang akan dilakukan secara periodik.

Terdapat beberapa rasio dan informasi keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham. Rasio keuangan yang dapat dipakai untuk memprediksi *return* saham antara lain rasio likuiditas dan profitabilitas.

Gambaran *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), dan *Return Saham* pada PT Astra International, Tbk pada tahun 2009-2015 dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1
Gambaran CR, ROE, dan Return Saham
PT Astra International, Tbk
Periode 2009-2015

Tahun	CR (%)	ROE (%)	Return Saham (%)
2009	136,88	31,19	228,91
2010	126,18	34,48	57,20
2011	136,40	27,79	35,66
2012	139,91	25,32	2,70
2013	124,20	21,00	-10,53
2014	132,26	18,39	9,19
2015	137,93	12,34	-19,19
Rata-rata	133,39	24,36	43,42

Sumber: Data diolah (Laporan Keuangan PT Astra International, Tbk)

2. Rumusan Masalah

- Bagaimana gambaran likuiditas, profitabilitas dan *return* saham pada PT Astra International, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Bagaimana pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap *return* saham pada PT Astra International, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

3. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui gambaran likuiditas, profitabilitas dan *return* saham pada PT Astra International, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap *return* saham pada PT Astra International, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

4. Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah Penelitian Kepustakaan (*Library Research*). Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan metode dokumentasi. Hasil data yang diperoleh diuji dengan uji asumsi klasik

dan dianalisis secara deskriptif baik bersifat kualitatif dan kuantitatif.

B. LANDASAN TEORI

1. Laporan Keuangan

Menurut Baridwan (2004:17), laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

Menurut Martani, dkk. (2012:9), secara umum tujuan laporan keuangan untuk :

- Memberikan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- Menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) dan pertanggungjawaban sumber daya yang dipercayakan kepadanya.
- Memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai.
- Menyediakan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu.

2. Analisis Laporan Keuangan

Menurut Horne dan John (2012:154), analisis laporan keuangan adalah seni untuk mengubah data dari laporan keuangan ke informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan.

Menurut Kasmir (2016:92), secara umum dikatakan bahwa tujuan dan manfaat dari analisis laporan keuangan adalah:

- Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
- Untuk mengetahui kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
- Untuk mengetahui kekuatan yang dimiliki perusahaan.
- Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
- Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
- Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

Menurut Brigham dan Joel (2010:154), rasio keuangan yang sering digunakan yaitu:

- Rasio likuiditas (*liquidity ratio*)
- Rasio manajemen aset (*assets management ratio*)
- Rasio manajemen utang (*financial leverage ratio*)
- Rasio profitabilitas (*profitability ratio*)

e. Rasio nilai pasar (*market value ratio*)

3. Likuiditas

Menurut Kasmir (2016:110), rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Jenis rasio likuiditas yang umum digunakan ada dua, yaitu rasio lancar dan rasio cepat.

Menurut Munawir (2002:32), ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam menentukan likuiditas perusahaan yaitu:

- 1) Besarnya investasi pada aktiva tetap dibandingkan dengan seluruh dana jangka panjang
- 2) Volume Kegiatan Perusahaan
- 3) Pengendalian Aktiva Lancar

4. Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016:115), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Sedangkan menurut Brigham dan Joel (2010:146), rasio profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan gabungan efek-efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan hutang pada hasil-hasil operasi. Jenis rasio profitabilitas yang umum digunakan adalah *return on asset (ROA)* dan *return on equity (ROE)*.

Menurut Brigham dan Joel (2010:146), rasio profitabilitas menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aset dan hutang pada hasil operasi.

5. Return Saham

Menurut Samsul (2006:291), *return* saham adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi. Pendapatan dalam saham ini meliputi keuntungan jual beli saham, dimana jika untung disebut *capital gain* dan jika rugi disebut *capital loss*.

Return dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasian yang belum terjadi, tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang (Hartono, 2013:235). *Return* realisasian dapat dihitung menggunakan data historis *return* ini penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan dan juga berguna sebagai dasar penentuan *return ekspektasi* di masa mendatang.

Menurut Samsul (2006:200), faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham terdiri atas faktor makro dan mikro, antara lain:

- a. Faktor makro merupakan faktor yang berada diluar perusahaan. Faktor makro terdiri dari makro ekonomi dan makro non ekonomi.
- b. Faktor mikro ekonomi yang mempunyai pengaruh terhadap harga saham suatu

perusahaan berada dalam perusahaan itu sendiri .

Menurut Samsul (2006:292), perhitungan *return* saham dengan pengukuran *capital gain/capital loss* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

R_t = *Return* saham

P_t = Harga saham dari waktu ke waktu

P_{t-1} = Harga saham periode sebelumnya

6. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham

Semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan yang tercermin dari *current ratio* akan cenderung memiliki kemampuan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio (CR)* yang semakin tinggi maka laba bersih yang dihasilkan perusahaan semakin sedikit, karena rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan karena aktiva lancar menghasilkan *return* yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap (Hanafi dan Abdul, 2014:75).

C. PEMBAHASAN

1. Analisis

a. Analisis Deskriptif Kualitatif

Gambaran Likuiditas pada PT Astra International, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2015 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2
CR PT Astra International, Tbk
Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
periode 2009 sampai 2015
(Dalam Miliaran Rupiah)

Tahun	Current Assets (Rp)	Current Liabilities (Rp)	Current Ratio	%
2009	36.595	26.735	1,36880	136,88
2010	46.843	37.124	1,26180	126,18
2011	65.978	48.371	1,36400	136,40
2012	75.799	54.178	1,39907	139,91
2013	88.352	71.139	1,24196	124,20
2014	97.241	73.523	1,32259	132,26
2015	105.161	76.242	1,37931	137,93
RATA-RATA				133,39
CR MINIMUM				124,20
CR MAKSIMUM				139,91

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan Tabel 2 diatas, diketahui CR minimum perusahaan tahun 2009-2015 adalah sebesar 124,20% pada tahun 2013 yang berarti setiap Rp. 100,- hutang lancar dapat dijamin oleh aset lancar sebesar 124,20% atau Rp 1,2420. CR maksimum perusahaan tahun 2009-2015 adalah sebesar 139,91% pada tahun 2012. Nilai rata-rata CR tahun 2009-2015 adalah sebesar 133,39%. Nilai *Current Ratio* (CR) yang berada dibawah rata-rata terjadi pada tahun 2010, 2013 dan 2014 sedangkan nilai *Current Ratio* (CR) yang berada diatas terjadi pada tahun 2009, 2011, 2012 dan 2015.

Gambaran Profitabilitas pada PT Astra International, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2015 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3
ROE PT Astra International, Tbk
Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2009-2015
(Dalam Miliaran Rupiah)

Tahun	Laba bersih setelah pajak (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	ROE	%
2009	12.444	39.894	0,3119	31,19
2010	17.004	49.310	0,3448	34,48
2011	21.077	75.838	0,2779	27,79
2012	22.742	89.814	0,2532	25,32
2013	22.297	106.188	0,2100	21,00
2014	22.125	120.324	0,1839	18,39
2015	15.613	126.533	0,1234	12,34
RATA-RATA				24,36
ROE MINIMUM				12,34
ROE MAKSIMUM				34,48

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan Tabel 3 diatas, diketahui ROE minimum perusahaan periode 2009-2015 adalah sebesar 12,34% pada tahun 2015. Hal ini disebabkan oleh penjualan yang menurun sehingga laba yang dihasilkan perusahaan rendah dan ketidakefisiennya perusahaan dalam mengeluarkan biaya-biaya dalam kegiatan operasinya. ROE maksimum perusahaan periode 2009-2015 adalah sebesar 34,48% pada tahun 2010. Menunjukkan bahwa pada tahun tersebut PT Astra International, Tbk mampu menghasilkan laba yang besar dari kepemilikan modal perusahaan kepada pemegang saham yang dikelola secara efektif. ROE dengan tingkat maksimum menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. Hal ini akan meningkatkan ketertarikan para investor untuk berinvestasi pada perusahaan.

Nilai rata-rata ROE adalah sebesar 24,36%. Ini menunjukkan bahwa pada periode 2009-2015 rata-rata laba yang diperoleh perusahaan adalah sebesar 24,36% artinya perusahaan dapat menghasilkan laba sebesar 24,36% yang diperoleh dari hasil penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Nilai ROE yang berada di atas rata-rata terjadi pada tahun 2009-2012.

Gambaran *Return Saham* pada PT Astra International, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2015 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4
Return saham PT Astra International, Tbk
Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2009-2015

Tahun	Harga Saham Tahun Berjalan (Rp)	Harga Saham Tahun Sebelumnya (Rp)	Selisih (Rp)	Return Saham	%
2009	34.700	10.550	24.150	2,29	228,91
2010	54.550	34.700	19.850	0,57	57,20
2011	74.000	54.550	19.450	0,36	35,66
2012	76.000	74.000	2.000	0,03	2,70
2013	68.000	76.000	(8000)	-0,11	-10,53
2014	74.250	68.000	6.250	0,09	9,19
2015	60.000	74.250	(14.250)	-0,19	-19,19
RATA-RATA					43,42
RETURN SAHAM MINIMUM					-19,19
RETURN SAHAM MAKSIMUM					228,91

Sumber : Data Diolah

Tabel 4 diatas, diketahui *return saham* minimum perusahaan periode 2009-2015 adalah sebesar -19,19% pada tahun 2015. Hal ini disebabkan oleh nilai harga saham tahun berjalan yang lebih kecil dibandingkan harga saham tahun sebelumnya. Ini mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian atau yang disebut dengan *capital loss*. Untuk itu sebaiknya perusahaan harus meningkatkan penjualan yang akan meningkatkan laba perusahaan, sehingga para investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi.

Return saham maksimum perusahaan periode 2009-2015 adalah sebesar 228,91% pada tahun 2009, menunjukkan perusahaan mengalami keuntungan atau yang disebut dengan *capital gain*. Nilai rata-rata *return saham* adalah sebesar 43,42% artinya tingkat pengembalian yang diterima oleh investor atas sahamnya pada perusahaan adalah sebesar 43,42%.

b. Analisis Deskriptif Kuantitatif

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 20 dengan hasil distribusi data normal dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-672,362	722,455	
	Likuiditas	3,982	5,226	,282
	Profitabilitas	7,577	4,144	,676

a. Dependent Variable: Return_Saham

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS)

Berdasarkan Tabel 5, maka model persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$= -672,362 + 3,982X_1 + 7,577X_2$$

Dari persamaan regresi di atas, artinya likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham pada PT Astra International, Tbk tahun 2009-2015.

Nilai Konstanta () = -672,362, menunjukkan bahwa jika *Current Ratio* (CR) dan *Return on Equity* (ROE) diasumsikan sama dengan nol maka *Return* saham adalah sebesar -672,362. Koefisien regresi variabel likuiditas (X_1) sebesar 3,982; artinya jika variabel independen nilainya tetap dan likuiditas (X_1) mengalami kenaikan satu satuan, maka *return* saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 3,982. Koefisien regresi variabel profitabilitas (X_2) sebesar 7,577; artinya jika variabel independen nilainya tetap dan profitabilitas (X_2) mengalami kenaikan satu satuan, maka *return* saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 7,577.

2) Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Tabel 6
Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,685 ^a	,470	,204	76,65861

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas

b. Dependent Variable: Return_Saham

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS)

Diperoleh hasil *r* adalah 0,685. Dapat disimpulkan bahwa korelasi atau hubungan antara likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) dan profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) terhadap *return* saham pada PT Astra International, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah kuat.

Nilai *R Square* adalah sebesar 0,470. Artinya *return* saham dapat dijelaskan oleh likuiditas dan profitabilitas sebesar 47% dan sisanya 53% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

3) Uji Hipotesis

a) Uji Simultan (Uji F)

Hasil perkiraan dari nilai F_{hitung} dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20810,900	2	10405,450	1,771	,281 ^b
	Residual	23506,172	4	5876,543		
	Total	44317,072	6			

a. Dependent Variable: Return_Saham

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS)

Berdasarkan uji anova atau uji F, diperoleh nilai sig 0,281 > 0,05 atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada PT Astra International, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b) Uji Parsial (Uji t)

Hasil perkiraan nilai t_{hitung} dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8
Hasil Uji t

Model		t	Sig.
1	(Constant)	-,931	,405
	Likuiditas	,762	,489
	Profitabilitas	1,828	,142

a. Dependent Variable: Return_Saham

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS)

Berdasarkan Tabel 8, menunjukkan hasil pengujian statistik uji-t yang menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

- 1) Untuk variabel likuiditas t_{tabel} sebesar 2,77645 dan besar t_{hitung} adalah 0,762. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0,762 < 2,77645) atau tingkat signifikansi adalah 0,489 > 0,05 maka H_0 diterima, dapat dikatakan secara parsial likuiditas berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada PT Astra International, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Untuk variabel profitabilitas t_{tabel} sebesar 2,77645 dan besar t_{hitung} adalah 1,828. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,828 < 2,77645) atau tingkat signifikansi 0,142 > 0,05 maka H_0 diterima, profitabilitas berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada PT Astra International, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Evaluasi

a. Evaluasi Likuiditas pada PT Astra Internasional, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata nilai *current ratio* pada PT Astra International, Tbk periode 2009-2015 adalah 133,39%, artinya setiap Rp 100,- hutang lancar dijamin dengan Rp 133,39,- aset lancar. Untuk nilai *current ratio* yang berada dibawah rata-rata yaitu pada tahun 2010, 2013 dan 2014. Rendahnya *current ratio* yang dimiliki perusahaan disebabkan kenaikan liabilitas jangka pendek perusahaan yang lebih besar dari kenaikan aset lancar perusahaan. Besarnya liabilitas jangka pendek yang dimiliki perusahaan ini disebabkan adanya peningkatan nilai pinjaman jangka pendek dan hutang usaha yang dimiliki perusahaan. Untuk itu sebaiknya perusahaan menambah modal untuk

mengurangi hutang lancar atau liabilitas jangka pendek sehingga dapat meningkatkan *Current Ratio* (CR).

Nilai *Current Ratio* (CR) yang berada diatas rata-rata terjadi pada tahun 2009, 2011, 2012 dan 2015. Tingginya *Current Ratio* (CR) yang dimiliki perusahaan disebabkan kenaikan aset lancar seperti kas, piutang usaha dan persediaan perusahaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan liabilitas jangka pendek.

b. Evaluasi Profitabilitas pada PT Astra Internasional, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dari hasil penelitian, rata-rata *return on equity* pada PT Astra International, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 24,36%. Ini menunjukkan bahwa perusahaan hanya mampu menghasilkan laba bersih sebesar 24,36%. Nilai *Return On Equity* (ROE) yang berada dibawah rata-rata terjadi pada tahun 2013-2015 sedangkan nilai *Return On Equity* (ROE) yang berada diatas rata-rata terjadi pada tahun 2009-2012. Untuk meningkatkan nilai *Return On Equity* (ROE) yang berada dibawah rata-rata maka perusahaan harus meningkatkan laba dengan cara meningkatkan penjualan sehingga pengembalian modal atas investasi juga akan meningkat.

ROE dengan tingkat maksimum terjadi pada tahun 2010 sebesar 34,48%, hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. Hal tersebut akan meningkatkan ketertarikan para investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Untuk itu sebaiknya perusahaan meningkatkan penjualan agar bisa mendapatkan pendapatan yang maksimal, dan perusahaan juga harus melakukan perencanaan ulang dalam kegiatan penjualan seperti meningkatkan pemasaran atau menambah nilai produk yang dihasilkan agar dapat lebih menarik konsumen.

c. Evaluasi *Return Saham* pada PT Astra Internasional, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dari hasil penelitian, rata-rata *return saham* pada PT Astra International, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 43,42%. Terdapat 5 tahun yang berada dibawah nilai rata-rata yaitu tahun 2011-2015. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor yaitu diantaranya faktor kinerja keuangan perusahaan, krisis global, suku bunga, dan adanya persaingan yang semakin ketat. Nilai *return saham* yang berada diatas rata-rata terdapat pada tahun 2009 dan 2010. Hal ini disebabkan pada tahun tersebut pasar sedang baik dan investor optimis bahwa investasi di

pasar modal akan menguntungkan, sehingga diikuti oleh meningkatnya harga saham.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- a. Nilai rata-rata *Current Ratio* (CR) pada perusahaan PT Astra International, Tbk tahun 2009-2015 adalah sebesar 133,39%. CR minimum sebesar 124,20% dan CR maksimum sebesar 139,91%. Nilai *Current Ratio* (CR) yang berada dibawah rata-rata terjadi pada tahun 2010, 2013 dan 2014 sedangkan nilai *Current Ratio* (CR) yang berada diatas terjadi pada tahun 2009, 2011, 2012 dan 2015.
- b. Nilai rata-rata profitabilitas yang dihitung dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan PT Astra International, Tbk tahun 2009-2015 adalah sebesar 24,36%. ROE minimum sebesar 12,34 dan ROE maksimum sebesar 34,48. Nilai *Return On Equity* (ROE) yang berada dibawah rata-rata terjadi pada tahun 2013-2015 sedangkan nilai *Return On Equity* (ROE) yang berada diatas terjadi pada tahun 2009-2012.
- c. Nilai rata-rata *return saham* pada perusahaan PT Astra International, Tbk adalah sebesar 43,42. *Return saham* minimum sebesar -19,19% dan *return saham* maksimum sebesar 228,91%. Terdapat 5 tahun yang berada dibawah rata-rata yaitu dari tahun 2011-2015.
- d. Berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda diketahui bahwa persamaan regresi yaitu: $= -672,362 + 3,982X_1 + 7,577X_2$. Hal ini dapat dilihat dari besar pengaruh yang dimaksud adalah 3,982, yang berarti bahwa setiap variabel likuiditas yang diprosikan dengan *Current Ratio* (CR) meningkat sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan meningkat sebesar 3,982 dan sebaliknya. Sedangkan besar pengaruh profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Equity* (ROE) sebesar 7,577, yang berarti bahwa setiap variabel *return on equity* meningkat sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 7,577.
- e. Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi diperoleh hasil r adalah 0,685 bahwa korelasi atau hubungan antara likuiditas dan profitabilitas terhadap *return saham* pada PT Astra International, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2015 kuat. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi diperoleh nilai R^2 adalah 0,470. Hal ini berarti 47% variasi atau perubahan dalam *return saham* PT Astra International, Tbk pada tahun 2009-2015 dapat dijelaskan oleh CR dan ROE. Sedangkan sisanya sebesar 53% dijelaskan

- oleh faktor-faktor lain yaitu faktor makro ekonomi dan faktor mikro ekonomi.
- f. Hasil uji F diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, bahwa likuiditas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada PT Astra International, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2015.
 - g. Hasil uji t, diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,762 > 2,77645$ atau tingkat signifikansi adalah $0,489 > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham pada PT Astra International, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk ROE diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,828 < 2,77645$ atau tingkat signifikansi adalah $0,142 > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya profitabilitas berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada PT Astra International, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Saran

- a. Perusahaan sebaiknya menambah modal untuk mengurangi hutang lancar atau liabilitas jangka pendek sehingga dapat meningkatkan Likuiditas.
- b. Perusahaan sebaiknya meningkatkan penjualan agar bisa mendapatkan pendapatan yang maksimal, dan perusahaan juga harus melakukan perencanaan ulang dalam kegiatan penjualan agar dapat meningkat dengan cara meningkatkan pemasaran atau menambah nilai produk yang dihasilkan agar dapat lebih menarik konsumen.
- c. Perusahaan sebaiknya meningkatkan penjualan yang akan meningkatkan laba perusahaan. Semakin besar laba yang dihasilkan perusahaan maka para investor akan tertarik berinvestasi sehingga mengakibatkan peningkatan terhadap *return* saham.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2004. **Intermediate Accounting**. Edisi 8. Yogyakarta : BPFE UGM.
- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston. 2010. **Dasar-dasar Manajemen Keuangan**. Edisi 11. Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia, <http://www.idx.co.id/>. tahun akses 2016.
- Hanafi, Mamduh M., dan Abdul Halim. 2014. **Analisis Laporan Keuangan**. Edisi Keempat. Cetakan Ketiga. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Horne, James C. Van, dan John M. Wachowicz, Jr. 2012. **Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan**. Buku 1. Edisi 13. Jakarta : Salemba Empat.

- Kasmir. 2016. **Analisis Laporan Keuangan**. Cetakan Kesembilan. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. 2016. **Pengantar Manajemen Keuangan**. Edisi Kedua. Cetakan Kelima. Jakarta : Kencana.
- Martani, dkk. 2012. **Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK (PSAK Konvergensi IFRS)**. Buku Satu. Jakarta : Salemba Empat.
- Munawir, S. 2014. **Analisa Laporan Keuangan**. Edisi Keempat. Cetakan Ketujuhbelas. Yogyakarta : Liberty.
- Samsul, Mohammad. 2006. **Pasar Modal dan Manajemen Portofolio**. Jakarta : Erlangga.